

	NOTULEN RAPAT		Halaman: 1 / 3
	Acara	: Meeting Standar Integrasi Penelitian dan PkM ke dalam Pembelajaran & Peningkatan Standar Isi dan Proses Pembelajaran	Nama & Paraf Notulis: 
	Tempat	: Ms. Teams	Dian Vivi Widyawati
	Hari/tanggal/jam	: Senin, 29 Agustus 2022 Pk. 09.00-11.20	Nama Bagian Notulis: BPM

Daftar Hadir Peserta

No.	Nama	Email	NPK	Departemen / Program Studi
1	Dodi Garinto	dodi.garinto@polman.astra.ac.id	51770	LP3T
2	Dian Vivi Widyawati	dian.viviwidyawati@polman.astra.ac.id	51844	BPM
3	Leo Setiawan	leo.setiawan@polman.astra.ac.id	23451	TAB
4	wenang trirahardjo	wenang.trirahardjo@polman.astra.ac.id	51746	BPM
5	harki apri yanto	harkiapri.yanto@polman.astra.ac.id	29358	lp3t
6	Sasmito Budi Utomo	sasmito.budi@polman.astra.ac.id	9653	BPM
7	Syahril Ardi	syahril.ardi@polman.astra.ac.id	25500	LP2M
8	Abdi S Telaga	abdi.telaga@polman.astra.ac.id	50265	LP2M
9	Setia Abikusna	setia.abikusna@polman.astra.ac.id	11412	BPM
10	Heri Sudarmaji	heri.sudarmaji@polman.astra.ac.id	9674	Prodi TPM
11	Herry Syaifullah	herry.syaifullah@polman.astra.ac.id	24641	P4
12	afianto	afianto@polman.astra.ac.id	9682	Mekatronika
13	Arie Kusumawati	arie.kusumawati@polman.astra.ac.id	51807	Program Studi MI
14	Gita zakiah putri	gita.zakiahputri@polman.astra.ac.id	51790	Tkbg

A. STANDAR INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM KE DALAM PEMBELAJARAN

- 1 Pada pembahasan standar integrasi ini, yang sekarang dijadikan bahasan meeting ini adalah bab IV (Pernyataan Isi Standar). Dan yang dimaksud dengan apa yang akan diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah Output setelah jadi penelitian dan PkM.
- 2 Yang akan diintegrasikan adalah terkait PBL. Mengenai PBL, yg digunakan disini adalah outputnya. Sedangkan untuk bagaimana terbentuknya PBL ada di dokumen lain tersendiri. Dikarenakan PBL sebenarnya sudah diterapkan di prodi MI, maka pada implementasinya akan segera diformalkan dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran.
- 3 Pada standar integrasi ini, Peran Kajar dan LP2 berkaitan dengan Pedoman/Guidance, sedangkan Kaprodi terkait Operasional.
- 4 Pak Abdi: Best practice di negara yang sudah maju, penelitian dan PkM mengacu ke KK (Kompetensi dan Keahlian) Dosen.
- 5 Dosen yg mengintegrasikan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran harus dan merupakan output penelitian dan PkM yang sudah dilakukan sesuai dengan kompetensinya secara personal ataupun bersama-sama dengan Dosen/ Prodi lain. Kompetensi di sini berdasar peraturan pemerintah (linieritas kemampuan seseorang).
- 6 Perlu adanya pembatasan ruang lingkup pada draft standar integrasi penelitian & PkM ke dalam pembelajaran.
- 7 Output Penelitian dan PkM yang dipakai disini adalah hasil yang bisa dipelajari oleh mahasiswa. Dengan cara: materi ajar, modul, PPT yang bisa dibawa ke kelas untuk didiskusikan.
- 8 Tiap prodi punya bidang keahlian dan kompetensi2 utama yang tidak boleh dilanggar. Setiap mata kuliah wajib menampilkan sisi2 penelitian dan PkM.
- 9 Terkait PBL, untuk pelaksanaan standar integrasinya yang harus memastikan adalah Kaprodi. Sedangkan tugas Kajar dalam konteks ini adalah men-*trigger* PBL-nya sudah ada sebelum masuk ke ranah operasional. Baru setelah itu di *deploy* ke masing-masing Kaprodi.
- 10 Harus ada aturan pemerintah untuk dijadikan rujukan.

B. PENINGKATAN STANDAR ISI DAN PROSES PEMBELAJARAN

- 1 Peningkatan untuk proses pembelajaran, ada 5 standar: karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan. Sekarang fokus ke proses pembelajaran.
- 2 Hasil AMI yang lalu, sebagian besar prodi khususnya untuk IKT masih Observasi. Bahkan ada yang T (Ketidaksesuaian) karena tidak dilakukan. IKTnya sudah sesuai atau belum, kalau belum harus dituju, kalau melampaui harus ditingkatkan.
- 3 **Proses Pembelajaran: Karakteristik**

Minimal jam praktik 60%

Perbandingan jumlah alat praktikum terhadap mahasiswa:
 - 4 Bu Arie: Di prodi MI masih bisa 1:1 meskipun ada peningkatan kapasitas, tapi masih bisa disiasati dengan penjadwalan.
 - 5 Bu Gita: Di prodi TKBG masih bisa mengoptimalkan, tapi tidak bisa 1:1 karena ada kegiatan yang memang harus dirembuk dalam pengerjaannya. Jadi masih ada potensi 1:2
 - 6 Jumlah maksimum mahasiswa pada 1 kelas praktik/praktikum dengan 1 dosen adalah maksimum 8 orang (Non Prodi MI, TKBG, dan TAB)
 - 7 Pak Afianto: Dikarenakan keterbatasan biaya, ruang, dan waktu, sehingga belum tercukupi 1:1. Usulannya: perbandingan jumlah alat praktik terhadap mahasiswa 1:4.
 - 8 Pak Heri Sudarmaji: Untuk mata kuliah tertentu tidak efisien jika rasionya 1:1. Sehingga perlu analisis lebih dalam lagi.
 - 9 Pak Sasmito: Perlu dikategorikan alat praktikum yang harus digunakan berkelompok.
 - 10 Pak Wenang: Ditetapkannya ditulis dengan rasionya terlampir. Misal untuk TPM 1:8 & MI 1:1. Atau dengan SK terlampir.
 - 11 Pak Leo: TAB Rasio tendik dengan mahasiswa maksimal 1:12. Dan jumlah alat praktikum terhadap mahasiswa 1:4.
 - 12 Bu Arie: Dilihat dari animo masyarakat terhadap jurusan MI, untuk kedepannya perkiraan rasio jumlah alat praktikum terhadap mahasiswa di Prodi MI adalah 1:4.
 - 13 Khusus untuk praktik menggunakan Lab komputer dan gambar teknik, jumlah maksimum mahasiswa dalam 1 kelas praktik 32 mahasiswa dengan 1 Dosen.
 - 14 Proses monitoring dan evaluasi kegiatan prakerin minimal 2 kali di awal dan di akhir.
 - 15 Perlu diskusi dengan Sekrin terkait yg bertanggungjawab ttd SK atau ST.
 - 16 Ditambahkan ST/SK Dosen sebagai pembimbing kegiatan kemahasiswaan di luar pemimbing TA, pembimbing prakerin dan penguji TA.